

## ***The Effect Of Leverage, Net Asset Growth, Insider Ownership And Dispersion Of Ownership On Firm Value In The Food And Beverage Sub-Sector***

### ***Pengaruh Leverage, Growth In Net Assets, Insider Ownership Dan Dispersion Of Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage***

**Callysta Vienna Liu<sup>1</sup>, Clara Linette<sup>2</sup>, Dannis Gano<sup>3</sup>, Christina Aurelia<sup>4</sup>, Deasy Arisandy Aruan<sup>5\*</sup>, Ilfi Rahmi Putri<sup>6</sup>**

Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Universitas Al Wasliyah Medan<sup>6</sup>

deasyarisandyaruan@unprimdn.ac.id<sup>5</sup>

*\*Corresponding Author*

---

#### **ABSTRACT**

*This study is motivated by the aim of analyzing the effect of leverage, growth in net assets, insider ownership and dispersion of ownership on firm value. The research method uses quantitative. The population is manufacturing companies in the Food and Beverage sub-sector for the period 2021-2023 totaling 95 companies with a sample size of 25 companies and 75 observations. The data collection technique is documentation. The data analysis technique is multiple linear regression analysis using SPSS version 26. The results obtained Leverage has no effect on Firm Value, Insider Ownership has a positive and significant effect on Firm Value, Dispersion of Ownership has a positive and significant effect on Firm Value then Leverage, Growth In Net Assets, Insider Ownership and Dispersion of Ownership simultaneously have a positive and significant effect on Firm Value.*

**Keywords:** *Leverage, Growth In Net Assets, Insider Ownership, Dispersion of Ownership, Firm Value.*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tujuan menganalisis pengaruh *leverage, growth in net assets, insider ownership* dan *dispersion of ownership* terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian menggunakan kuantitatif. Populasi adalah perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* periode 2021-2023 berjumlah 95 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 25 perusahaan dan 75 observasi. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisa data adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian memperoleh *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Insider Ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Dispersion of Ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan kemudian *Leverage, Growth In Net Assets, Insider Ownership* dan *Dispersion of Ownership* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** *Leverage, Growth In Net Assets, Insider Ownership, Dispersion of Ownership, Nilai Perusahaan*

#### **1. Pendahuluan**

Sektor industri *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap *Food and Beverage* pun terus meningkat. Oleh karena itu persaingan antar perusahaan pun semakin kuat. Dengan persaingan yang semakin kuat ini menuntut perusahaan untuk memperkuat fundamental agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan perusahaan lain yang sejenis.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja

perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan di ukur dengan *price to book value* (PBV) yaitu rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham.

**Tabel 1. Data Fenomena**

| Perusahaan | Tahun | Hutang            | Asset              | Jumlah saham yang Dimiliki Komisaris dan Direktur | Jumlah saham yang Dimiliki Institusi | Harga Saham |
|------------|-------|-------------------|--------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------|
| MYOR       | 2021  | 8.798.946.151.140 | 19.917.653.265.530 | 5.643.777.700                                     | 22.358.699.725                       | 2.040       |
|            | 2022  | 9.647.760.094.770 | 22.276.160.695.410 | 5.643.777.700                                     | 22.358.699.725                       | 2.500       |
|            | 2023  | 8.588.315.775.736 | 23.870.404.962.472 | 5.646.326.800                                     | 22.358.699.725                       | 2.490       |
| STTP       | 2021  | 618.395.061.219   | 3.919.243.683.748  | 4.676.000                                         | 2.952.176.492                        | 795         |
|            | 2022  | 662.339.075.974   | 4.590.737.849.889  | 4.676.000                                         | 3.103.376.492                        | 695         |
|            | 2023  | 634.723.259.687   | 5.482.234.635.262  | 5.344.000                                         | 3.574.209.171                        | 695         |
| SKLT       | 2021  | 347.288.021.564   | 889.125.250.792    | 5.817.044                                         | 473.162.064                          | 2.420       |
|            | 2022  | 442.535.947.408   | 1.033.289.474.829  | 3.588.266                                         | 473.162.064                          | 1.950       |
|            | 2023  | 465.795.522.143   | 1.282.739.303.035  | 37.350.910                                        | 4.771.580.640                        | 282         |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel di atas menunjukkan *Leverage* yang diukur dengan hutang bahwa pada perusahaan MYOR periode 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 10.98% namun nilai perusahaan yang diwakilkan dengan harga saham memperoleh penurunan pada periode 2022-2023 sebesar 0.40%. *Growth In Net Assets* yang diukur dengan asset bahwa pada perusahaan STTP periode 2022-2023 mengalami peningkatan sebesar 19.42% namun nilai perusahaan yang diwakilkan dengan harga saham memperoleh tetap pada periode 2022-2023 sebesar Rp. 695. *Insider Ownership* yang diukur dengan Jumlah saham yang dimiliki komisaris dan direktur bahwa pada perusahaan MYOR periode 2022-2023 mengalami peningkatan sebesar 0.05% namun nilai perusahaan yang diwakilkan dengan harga saham memperoleh menurun pada periode 2022-2023 sebesar 0.40%. *Dispersion of Ownership* yang diukur dengan Jumlah saham yang Dimiliki Institusi bahwa pada perusahaan MYOR periode 2022-2023 mengalami kondisi yang tetap sebesar Rp. 22.358.699.725 namun nilai perusahaan yang diwakilkan dengan harga saham memperoleh menurun pada periode 2022-2023 sebesar 0.40%.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Teori Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan tersebut (Lamba dan Atahau, 2022). *Leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki risiko investasi yang lebih kecil. Hal tersebut akan membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan yang rasio leverage nya tinggi karena semakin tinggi rasio leveragenya semakin tinggi pula resiko investasinya (Darmawan dan Susila, 2022).

### Teori Pengaruh *Growth In Net Assets* terhadap Nilai Perusahaan

*Growth in net assets* sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik member tanda yang baik bagi perkembangan perusahaan (Suartama, dkk., 2023). Semakin meningkat tingkat *Growth in net assets* maka akan mengakibatkan pada nilai perusahaan yang akan meningkat pula. Karena jika pertumbuhan terus meningkat maka perusahaan tersebut dinilai memiliki prospek yang baik dalam hal-hal kegiatan usahanya begitu pula dengan kinerja perusahaan juga akan baik dalam memperoleh return dan nilai perusahaan sesuai dengan yang diharapkan para investor (Triyani, dkk., 2020).

### Teori Pengaruh *Insider Ownership* terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan, besar kecilnya jumlah kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan dapat mengindikasikan adanya kesamaan kepentingan antara manajemen dengan shareholders. Semakin meningkatnya proporsi kepemilikan manajerial maka akan semakin baik kinerja perusahaan sehingga manajer akan termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan (Ristianti, 2020). Dengan adanya Kepemilikan manajerial yang terdapat pada perusahaan dapat meningkatkan kinerja manajer pada perusahaan tersebut. Peningkatan kepemilikan manajerial dapat berpengaruh yang positif pada nilai suatu perusahaan dikarenakan apabila terdapat kepemilikan saham yang tinggi oleh pihak manajemen perusahaan sehingga kontrol aktivitas oleh manajemen juga akan tinggi, berdampak pada keputusan perusahaan dan setiap aktivitas akan maksimal. Pengukuran tingkat kepemilikan manajerial menggunakan rasio antara jumlah saham yang dimiliki manajer atau direksi dan dewan komisaris terhadap total saham yang beredar (Febby, 2022).

### **Teori Pengaruh *Dispersion of Ownership* terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi perusahaan yaitu melalui kritikan atau komentar yang semuanya dianggap publik atau masyarakat. Kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan bagi perusahaan. Adanya pengawasan yang efektif dari pihak institusi menjadikan pihak manajemen termotivasi untuk bekerja lebih baik dalam menunjukkan kinerjanya (Iariwu, dkk., 2020). Semakin besar kepemilikan saham manajerial maka manajemen akan lebih giat dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena manajemen merasa mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan keinginan pemegang saham. Peran kepemilikan saham oleh manajemen digunakan dalam menyeimbangkan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, serta dapat meningkatkan nilai perusahaan (Mangasih dan Asandimiutra, 2017).

### **3. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI periode 2021-2023. Pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Sampel Bertujuan (*Purposive Sampling*).

**Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel**

| No.                                             | Keterangan                                                                                                                      | Jumlah |
|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1.                                              | Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> .yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023                   | 95     |
| 2.                                              | Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> yang tidak mempublikasi laporan keuangan secara berturut-turut periode 2021-2023 | (40)   |
| 3.                                              | Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> yang tidak memperoleh laba bersih periode 2021-2023                              | (30)   |
| Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel |                                                                                                                                 | 25     |
| Total pengamatan (25*3)                         |                                                                                                                                 | 75     |

Teknik analisa data menggunakan SPSS versi 26. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Teknik Analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda.

### **4. Hasil Dan Pembahasan**

#### **Uji Normalitas**

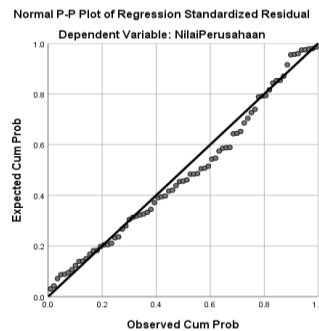
Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal.

**Tabel 3. Kolmogorov Smirnov**

| Asymp. Sig. (2-tailed) | Kriteria |
|------------------------|----------|
| 0.200                  | >0.05    |

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Nilai signifikan 0,200 > 0,05. Dengan demikian dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan data berdistribusi normal. Grafik Normalitas *P-P Plot*, terlihat data menyebar mendekati garis diagonal dan data menyebar sebagian besar mengelilingi garis diagonal, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.



### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dengan memperhatikan nilai *Tolerance* > 0,10 nilai *VIF* < 10. Hasil pengujian multikolinieritas antara lain Hasil pengujian multikolinearitas yaitu.

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

| Variabel              | Tolerance | VIF   |
|-----------------------|-----------|-------|
| Leverage              | .958      | 1.044 |
| GrowthinNetAsset      | .962      | 1.040 |
| InsiderOwnership      | .574      | 1.741 |
| DispersionofOwnership | .572      | 1.747 |

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Tabel 4. di peroleh nilai *tolerance* > 0.1 yaitu *Leverage* (0.957>0.1), *Growth In Net Assets* (0.962>0.1), *Insider Ownership* (0.574>0.1) dan *Dispersion of Ownership* (0.572>0.1) dan nilai *VIF* < 10 yaitu *Leverage* (1.044< 10), *Growth In Net Assets* (1.040< 10), *Insider Ownership* (1.741< 10) dan *Dispersion of Ownership* (1.747 < 10) untuk keseluruhan variabel bebas berarti tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas yang diteliti.

### Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 5.. berikut ini

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .588 <sup>a</sup> | .346     | .309              | 1.3540042                  | .850          |

a. Predictors: (Constant), DispersionofOwnership, GrowthinNetAsset, Leverage, InsiderOwnership

b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

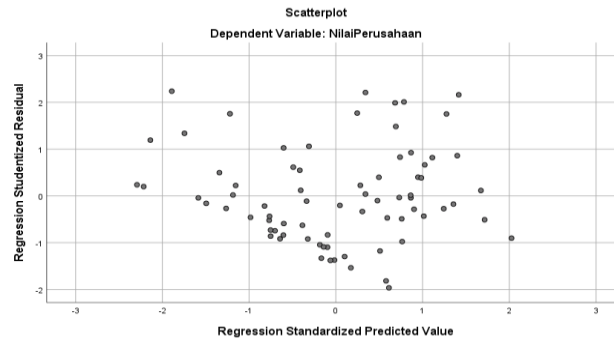
Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Pada Tabel di atas bahwa hasil pengujian autokorelasi sebesar 0.850 (Berdasarkan Priyatno (2023) menyatakan bahwa nilai DW Test berada di antara nilai -2 dan +2 maka tidak

terjadi autokorelasi). Hal ini tentunya dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas antara lain:



Gambar 2 menunjukkan data menyebar dengan pola yang tidak jelas baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul di satu tempat, sehingga dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

**Tabel 6. Uji Glejser**

| Variabel              | Sig  |
|-----------------------|------|
| Leverage              | .316 |
| GrowthInNetAsset      | .424 |
| InsiderOwnership      | .113 |
| DispersionofOwnership | .243 |

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai signifikan yang diperoleh *Leverage* ( $0.316 > 0.05$ ), *Growth In Net Assets* ( $0.424 > 0.05$ ), *Insider Ownership* ( $0.113 > 0.05$ ) dan *Dispersion of Ownership* ( $0.243 > 0.05$ ) bahwa dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda**

| Variabel              | B      | Std. Error |
|-----------------------|--------|------------|
| Leverage              | -1.835 | .844       |
| GrowthInNetAsset      | .047   | .038       |
| InsiderOwnership      | 3.213  | 1.004      |
| DispersionofOwnership | 7.097  | 1.407      |

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Nilai Perusahaan =  $(1.835) + 0.047 \text{ Leverage} + 3.213 \text{ Growth In Net Assets} + 7.097 \text{ Insider Own} + 4.907 \text{ Dispersion of Ownership}$

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Hasil pengujian koefisien determinasi antara lain:

**Tabel 8. Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .588 <sup>a</sup> | .346     | .309              | 1.3540042                  | .850          |

a. Predictors: (Constant), Dispersion of Ownership, Growth in Net Asset, Leverage, Insider Ownership

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Dari tabel di atas bahwa *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.309 berarti *Leverage*, *Growth In Net Assets*, *Insider Ownership* dan *Dispersion of Ownership* dapat menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 30.9% dan sisanya 69.1% (100-30.9) dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

### Uji Hipotesis Simultan

Hasil pengujian secara simultan yakni:

**Tabel 9. Uji F**

| F hitung | Sig.              |
|----------|-------------------|
| 9.253    | .000 <sup>b</sup> |

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa *Leverage*, *Growth In Net Assets*, *Insider Ownership* dan *Dispersion of Ownership* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan disebabkan nilai F hitung (9.253) < F tabel (2.50) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.000 < 0.05.

### Uji Hipotesis Parsial

Pengujian hipotesis menggunakan pengujian t adalah:

**Tabel 10. Uji t**

| Variabel                | t     | Sig. |
|-------------------------|-------|------|
| Leverage                | 1.263 | .211 |
| Growth in Net Asset     | 3.200 | .002 |
| Insider Ownership       | 5.043 | .000 |
| Dispersion of Ownership | 4.263 | .000 |

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

*Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sub Sektor *Food and Beverage* disebabkan nilai t hitung (1.263) < t tabel (1.994) dan nilai signifikan 0.211 > 0.05. *Growth In Net Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub Sektor *Food and Beverage* disebabkan nilai t hitung (3.200) > t tabel (1.994) dan nilai signifikan 0.002 < 0.05. *Insider Ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub Sektor *Food and Beverage* disebabkan nilai t hitung (5.043) > t tabel (1.994) dan nilai signifikan 0.000 < 0.05. *Dispersion of Ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub Sektor *Food and Beverage* disebabkan nilai t hitung (4.263) > t tabel (1.994) dan nilai signifikan 0.000 < 0.05.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Silvia dan Dewi (2022) bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun, hasil penelitian lain diperoleh oleh Putri dan Diantini (2022), bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil ini bahwa investor akan melihat dan mempertimbangkan kapan waktu jatuh tempo hutang yang

digunakan oleh perusahaan. Waktu jatuh tempo hutang yang masih terbilang lama membuat para investor memutuskan tetap untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut sehingga leverage tidak memengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya dan tidak memengaruhi nilai perusahaan.

#### **Pengaruh *Growth In Net Assets* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Growth In Net Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Widyakto dan Ariefiantoro (2020) bahwa *Growth In Net Assets* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun, hasil penelitian lain diperoleh oleh Dewantari, dkk., (2023), bahwa *Growth In Net Assets* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Semakin meningkat tingkat *Growth in net assets* maka akan mengakibatkan pada nilai perusahaan yang akan meningkat pula. Karena jika pertumbuhan terus meningkat maka perusahaan tersebut dinilai memiliki prospek yang baik dalam hal-hal kegiatan usahanya begitu pula dengan kinerja perusahaan juga akan baik dalam memperoleh return dan nilai perusahaan sesuai dengan yang diharapkan para investor.

#### **Pengaruh *Insider Ownership* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Insider Ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Widyakto dan Ariefiantoro (2020) bahwa *Insider Ownership* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun, hasil penelitian lain diperoleh oleh Ristianti (2021), bahwa *Insider Ownership* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan adanya *insider ownership* yang terdapat pada perusahaan dapat meningkatkan kinerja manajer pada perusahaan tersebut. Peningkatan *insider ownership* dapat berpengaruh yang positif pada nilai suatu perusahaan dikarenakan apabila terdapat kepemilikan saham yang tinggi oleh pihak manajemen perusahaan sehingga kontrol aktivitas oleh manajemen juga akan tinggi, berdampak pada keputusan perusahaan dan setiap aktivitas akan maksimal. Pengukuran tingkat *insider ownership* menggunakan rasio antara jumlah saham yang dimiliki manajer atau direksi dan dewan komisaris terhadap total saham yang beredar.

#### **Pengaruh *Dispersion of Ownership* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dispersion of Ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putra, dkk., (2020) bahwa *Dispersion of Ownership* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun, hasil penelitian lain diperoleh oleh Ristianti, dkk., (2021), bahwa *Dispersion of Ownership* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Semakin besar *dispersion of ownership* maka manajemen akan lebih giat dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena manajemen merasa mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan keinginan pemegang saham. Peran *dispersion of ownership* digunakan dalam menyeimbangkan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, serta dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### **5. Penutup Kesimpulan**

Hasil penelitian memperoleh *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Insider Ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Dispersion of Ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan kemudian *Leverage*, *Growth In Net Assets*, *Insider Ownership* dan *Dispersion of Ownership* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain selain dividend per share, dan ukuran perusahaan agar dapat diteliti pengaruhnya. Penelitian

selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain yang dianggap lebih baik dalam mendeteksi tindak nilai perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan.

#### Daftar Pustaka

- A Abdullah. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan. Penerbit Muhammad Zaini.
- Darmawan, I. G. A. S., & Susila, G. P. A. J. (2022). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(3), 510-518.
- Dewantari, N. K. Y., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 145-157.
- Dini, S., Purba, T. U. C., Rahmadani, F., Nadila, N., & Kurnianti, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 565-575.
- Febby, K. A. (2022). *analisis pengaruh insider ownership, dividend policy, dan leverage terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index tahun 2017-2019)* (doctoral dissertation, uin raden intan lampung).
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto, (2020). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16-31.
- Lariwu, S. V., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2021). Pengaruh Dispersion Of Ownership, Institusional Ownership, Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2018). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1142-1151.
- Mangasih, G. V., & Asandimitra, N. (2017). Pengaruh Insider Ownership, Institutional Ownership, Dispersion of Ownership, Collateralizable Assets, Dan Board Independence Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Finance Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3), 1-8.
- Muniifah, S. (2021). Pengaruh Institutional Ownership, Dispersion of Wnership, Insider Ownership, dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis*, 2(2), 22-39.
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 81-96.
- Putri, C. N. A., & Diantini, N. N. A. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(11), 1937.
- Ristianti, A. R. (2021). Pengaruh Insider Ownership terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening:(Studi Pada Perusahaan non Perbankan yang Terdaftar di BE Wibowo, A. S., & Yuniningsih, Y. (2022). Pengaruh Insider Ownership dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(1), 10-20. I). *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 1(1), 109-139.

- Silvia, S. P. dan Dewi (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 310-317.
- Slamet, Riyadi . (2018). Akuntansi Manajemen. Taman Sidoarjo: Zifataman Publisher.
- Suartama, I. G. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2023). Pengaruh NPM, ROE, DER, DPR Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(3), 577-588.
- Suryani, U., Atang Hermawan, S. E., MSIE, A., & Ridwan, S. P. (2024). *Pengaruh Institutional Ownership, Leverage Dan Asset Growth Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)* (Doctoral dissertation, Universitas Pasundan Bandung).
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (studi empiris perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007-2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 107-129.
- Widyakto, A., & Ariefiantoro, T. (2020). Pengaruh Total Asset, Growth, dan DER, terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Solusi*, 18(2).